

**EKSPRESI KELOMPOK MUSIK TANI MAJU DALAM
SKENA MUSIK DI KOTA MALANG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:

SURYA GANDAMANA

NIM : 14112133

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2021

EKSPRESI KELOMPOK MUSIK TANI MAJU DALAM SKENA MUSIK DI KOTA MALANG

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Jurusan Etnomusikologi



Oleh:

Surya Gandamana

NIM : 14112133

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**PERSETUJUAN
PENGESAHAN**
Skripsi Karya Ilmiah

**EKSPRESI KELOMPOK MUSIK TANI MAJU
DALAM SKENA MUSIK DI KOTA MALANG**

Yang disusun oleh

Surya Gandamana
NIM 14112133

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 27 Agustus 2021

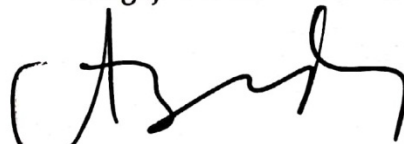
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Bondan Aji Manggala, S.Sn M.Sn

Penguji Utama



Dr. Drs. Budi setiyono, M.Si.

Pembimbing



Dr. Aton Huseandi Mulyana, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesai (ISI) Surakarta

Surakarta,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn
NIP 196509141990111001

MOTTO

“Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih alias matur nuwun”

“Saya harus belajar melihat sesuatu dari setiap sudut pandang. Tidak memaksakan kebenaran kita, karena paradoks setiap orang punya hal benar dari kebenarannya. Pun tidak menyalahkan kebenaran orang lain hanya karena yang berbeda. Menerima hitam putih selalu berdampingan, tidak lantas harus memutihkan semua, karena kita akan lupa itu putih jika hitamnya hilang. Kita akan lupa pagi dan malam jika salah satunya hilang.”

Surya Gandamana

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Surya Gandamana
NIM : 14112133
Tempat, Tgl Lahir : Ponorogo, 16 Oktober 1990
Alamat Rumah : JL. S. Supriadi ngaglik es No. 39B RT 002 RT 001
SUKUN MALANG JAWA TIMUR
Program Studi : Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah dengan judul: "*Ekspresi Kelompok Musik Tani Maju Dalam Skena Musik di Kota Malang*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini atau ada klaim dai pihak lain terhadap kaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 21 Juli 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'MERAI CEPDEL', and the alphanumeric code '0EFAJX399007957'.

Surya Gandamana

ABSTRACT

Tani Maju is a music group growing in the city of Malang. Tani Maju is one of the music groups that developed in the city of Malang. By carrying out music with their own characteristics, Tani Maju tries to present a different expression in the musical scene in the city of Malang. The expressions shown during their performances are the subject of discussion in this study. The theory used is expression in art proposed by Tolstoy. Tani Maju's expression was also studied with Erving Goffman's theory, namely the dramaturgy of theatrical analogy which divides the performance area into two, namely the front stage and the back stage. The influence of these expressions is the basis of their concept in their work and their application in performances. The results of this study can explain how Tani Maju presents these expressions in the music scene in the city of Malang. Their image on stage with their expressions can be revealed using participatory methods.

Keywords: expression, Tani Maju, scene, participatory.

ABSTRAK

Tani Maju merupakan salah satu kelompok musik yang berkembang di kota Malang. Dengan mengusung bermusik dengan ciri khas mereka sendiri, Tani Maju mencoba menghadirkan ekspresi yang berbeda dalam skena musik di kota Malang. Ekspresi-ekspresi yang ditunjukkan saat pertunjukan mereka menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah ekspresi dalam seni yang dikemukakan oleh Tolstoy. Ekspresi Tani Maju juga dikaji dengan teori Erving Goffman yaitu dramaturgi analogi teater yang membagi wilayah pertunjukan menjadi dua yaitu front stage dan back stage. Pengaruh ekspresi tersebut menjadi dasar dari konsep mereka dalam berkarya serta penerapannya dalam pertunjukan. Hasil dari penelitian ini bisa memaparkan bagaimana Tani Maju menghadirkan ekspresi-ekspresi tersebut dalam skena musik di kota Malang. Pencitraan mereka di atas panggung dengan ekspresi mereka bisa di ungkap dengan menggunakan metode partisipatoris.

Kata kunci: ekspresi, Tani Maju, skena, partisipatoris

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam pujian saya haturkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sebagai rosul akhir zaman dan panutan seluruh umat Islam di dunia. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Ekspresi Kelompok Musik Tani Maju Dalam Skena Musik Di Kota Malang*".

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing utama dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Berkat bimbingan beliau akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berikutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya haturkan kepada kelompok musik Tani Maju di mana dalam tulisan saya ini menjadi sumber utama dalam penelitian saya, terutama kepada mas Djoni yang sudah memberikan banyak data yang saya perlukan untuk dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga kepada kedua kakak saya di kampus yaitu mas Bondet Wrahatnala dan Hendra Himawan yang sering men-*support* saya unruk menyelesaikan studi saya.

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih Seluruh jajaran dan dosen Etnomusikologi di mana tempat saya mengampu ilmu selama ini saya juga ucapkan banyak terima kasih atas pengetahuan dan pengalaman yang sudah diberikan kepada saya. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada seluruh musisi malang raya yang banyak membantu saya dan mohon maaf saya tidak bisa menyebabkan satu persatu atas bantuannya dalam

memberikan data kepada saya dan mau saya wawancara. Selanjutnya terima kasih saya haturkan kepada orang tua saya Alm. Dr. Drs. Slamet Gandamana, Bapak Tyasno, Ibu Kadiyem, Ibu Ika Yuliana dan Mama Kawasaki Naomi atas semua dukungan moral dan materiilnya, serta yang selalu memberikan semangat dan doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian saya ucapkan terima kasih kepada adik-adik saya entah kandung atau angkat sama saja bagi saya yang selalu memberikan saya dukungan dan doa agar bisa menyelesaikan kewajiban studi saya. Kemudian dukungan dari seluruh teman-teman di Etnomusikologi dan lingkungan ISI Surakarta yang telah memberikan banyak motivasi untuk dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini. Tak lupa Dukungan dari komunitas saya Tapak Terakhir Hikers, UKM STK-AK UM, UKM OPUS 275 UM, UKM SANGGAR MINAT UM, BUNGKER 201, yang banyak *men-support* saya.

Pada akhir kata saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam menyelesaikan tulisan ini. Saya tidak bisa menyebutkan satu per satu akan tetapi terima kasih atas kerja sama dan dukungannya selama ini, semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua dan dapat menjadi referensi bagi yang akan melanjutkan penulisan dengan objek yang sama, terima kasih.

Surakarta, 21 Juli 2021

Surya Gandamana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Konseptual	10
G. Metode Penelitian	15
1. Lokasi Penelitian	20
2. Jenis dan Sumber Data	20
3. Tahap Pengumpulan Data	21
a. Teknik Observasi	22
b. Teknik Wawancara	24

c. Studi Dokumen	25
3. Analisis Data	26
a. Reduksi Data	27
b. Penyajian Data	28
c. Penarikan Kesimpulan	28
BAB II	29
KELOMPOK MUSIK TANIMAJU DALAM PERKEMBANGAN SKENA MUSIK KOTA MALANG	29
A. Sejarah Musik di Kota Malang	29
B. Perjalanan dan Perkembangan Skena Musik di Kota Malang	43
1. Kejayaan Musik Rock dan Awal Kemunculan Lady Rocker Lokal	44
2. Kemunculan Alternatif-Alternatif Baru	46
3. <i>Noise-Experimental</i>	47
4. Kota Malang dalam Belantika Musik Nasional	49
5. Generasi Baru	51
6. Budaya Kolektif	54
7. Produk Musik Fisik	57
8. Samack: Di Kota Malang Musisi Itu Tersiklus Dan Terproses	59
C. Profil Kelompok Musik Tani Maju	61
D. Sejarah Kelompok Musik Tani Maju	68
E. Asal Mula Nama Kelompok Musik Tani Maju	75
F. JOGEDER ENDONESIA	78
BAB III	81
BENTUK BENTUK EKSPRESI KELOMPOK MUSIK TANI MAJU	81
A. Seni Sebagai Ekspresi Diri	82
B. Konsep Kelompok Musik Tani Maju dalam <i>Front Stage</i> dan <i>Back Stage</i>	87
1. Tani Maju dalam wilayah panggung belakang (<i>Back Stage</i>)	89
2. Style/gaya Tani maju	91

3. Konsep Internal Kelompok Musik Tani Maju	94
4. Pengaruh Karakter Tani Maju Dalam Skena Musik Di Kota Malang	96
C. Interaksi Pelaku dan Partisipan dalam Pertunjukan Tani Maju	105
1. Pelaku	105
2. Partisipan Pertunjukan	106
3. Ekspresi Simbol Ajang Interaksi dalam Pertunjukan	107
D. Kebiasaan Tani Maju Di Atas Panggung	109
E. Fenomena Kelompok Musik Tani Maju	110
1. Artis Top Daerah	110
a. Penampilan Eksentrik	111
b. Membuat Video Musik dan Dokumentasi Yang Menarik	113
c. Berkolaborasi dan Diajak dengan Sosok Terkenal	115
d. Meminta Bantuan Pihak Lain untuk Promosikan Musik Tani Maju	116
e. Membentuk <i>Fanbase</i> yang Ramah	117
2. Kaos Kelompok Musik Tani Maju	118
3. Musisi Mencari Status Ala Tani Maju	120
4. Tani Maju Memecah Mitos Band Kampus	124
F. Karya Kelompok Musik Tani Maju	126
1. Bukanlah Bisnis, Video Musik Tani Maju yang Sarat Kritik	127
2. Fenomena 'KASTOL'	130
3. Deskripsi Karya Kelompok Musik Tani Maju	135
G. Evolusi Kelompok Musik Tani Maju	150
1. Tani Maju Bukan Topi Miring	152
2. Fakta Tentang Tani Maju Masa Sekarang	153
BAB IV	160
KONTRIBUSI KELOMPOK MUSIK TANI MAJU DALAM SKENA MUSIK DI KOTA MALANG	160

A. Kontribusi Tani Maju Untuk Kota Malang	161
1. Arema dan Tani Maju	161
2. Pemain Arema Ikut Andil Dalam Pembuatan Video Klip Kelompok Musik Tani Maju	162
3. Tani Maju Ikut Andil Dalam Film Darah Biru Arema 2	165
B. Kontribusi Tani Maju Menurut Beberapa Tokoh	169
1. Kata Ibor Tentang Tanimaju	169
2. TANIMAJU DI MATA “Kempel” Randy Levin Virgiawan	173
3. Catatan M. Syarifuddin Tani Maju: Pokok e Enak	182
4. Catatan Zulfikar Sa'ban (alumni Tanimaju) AFIK WISUDAWAN Tani Maju.	188
a. Pelajaran Ketrampilan Prakarya	190
b. Jogeder Indonesia Menurut Afik	193
c. Cerita Perjalanan Membanggakan	194
d. Artis Top Ibukota	196
5. Catatan Noe- (Chusnul Chotimah) Vokalis Tropical Forest BELAJAR DARI TANIMAJU	198
6. Catatan Wina- Vokalis (Topi Miring Bikin Tani Maju Makin 'Nyaring')	201
7. Catatan DiditPrasetyo Nugroho- Videografer Tanimaju TANI MAJU: APAKAH PERCOBAAN?	204
8. Catatan Estu Ernesto Tani Maju Itu Band Ecek-ecek!	209
BAB V	212
PENUTUP	212
A. Kesimpulan	212
B. Saran	214
DAFTAR PUSTAKA	216
WEBTOGRAFI	220
NARASUMBER	221

GLOSARIUM	222
LAMPIRAN	238

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentoel band	30
Gambar 2. Sylvia Saartje dan Micky Merkelbach	31
Gambar 3. Ogle Eyes	32
Gambar 4. Infografik Musik era 1970	34
Gambar 5. Infografik Musik era 1970	35
Gambar 6. Infografik musik era 1980	36
Gambar 7. Infografik musik era 1980	37
Gambar 8. Arema Voice	39
Gambar 9. Infografik musik era 1990	40
Gambar 10. Bangkai, Ritual Orchestra, Sekarat, Knuckle Head, Grindpeace, No Man's Land, The Babies	42
Gambar 11. Andi Wahono	47
Gambar 12. The Morning After	49
Gambar 13. Snickers And The Chicken Fighter (SATCF)	50
Gambar 14. Beeswax (atas) dan Much (bawah)	51
Gambar 15. Intenna, Write the Future, Closure dan Megatruh	52
Gambar 16. Wake Up, Iris!	53

Gambar 17. Radinang Hilman	57
Gambar 18. Samack	60
Gambar 19. Karikatur Tani Maju	61
Gambar 20. Technical Riders Tani Maju koleksi Surya Gandamana	63
Gambar 21. Technical Riders Tani Maju koleksi Surya Gandamana	64
Gambar 22. Technical Riders Tani Maju koleksi Surya Gandamana	65
Gambar 23. Technical Riders Tani Maju koleksi Surya Gandamana	66
Gambar 24. Logo Tani Maju	68
Gambar 25. Leo Tani Maju (Muhammad Zaeni)	70
Gambar 26. Salah satu style Tani Maju	71
Gambar 27. Djoni Tani Maju (Wakidjo Sugiarto)	72
Gambar 28. Wiby Tani Maju (Wiby Wardhani)	75
Gambar 29. Minuman beralkohol merk Topi Miring	76
Gambar 30. Gambar cover kaset album ke empat Tani Maju	77
Gambar 31. Fans Tani Maju	78
Gambar 32. Fans Tani Maju	80
Gambar 26. Salah satu style Tani Maju	93
Gambar 34. Yuli Sumpil naik ke atas panggung berduet dengan	

grup musik kondang asal Kota Malang, Tani Maju pada tanggal 11 Agustus 2017	161
Gambar 35. Proses syuting dengan pemain Arema	163
Gambar 36. Kru Proses syuting dengan pemain Arema	164
Gambar 37. Poster film Darah Biru 2	166
Gambar 38. Robbi Gandamana	169
Gambar 39. Randy Levin Virgiawan	173
Gambar 40. Zulfikar Sa'ban	188
Gambar 41. Noe- (Chusnul Chotimah)	198
Gambar 42. Wina- Vokalis Tani Maju	201
Gambar 43. DiditPrasetyo Nugroho	204
Gambar 44. Estu Ernesto	209

DAFTAR PUSTAKA

- Barke, Chris. 2000, *Cultural Studies: Teory and Practice*, SAGE Publication: University Michigan.
- Braembussche, Antoon Van Den. (2009). "Thinking Art", Springer: Netherlans.
- Croce, Benedetto, *Aesthetice*, Noonday Press, 1965.
- Collingwood, R.G. *The Principle of Art*. London: Oxford University Press, 1985.
- Dadang, Rusbiantoro. 2001, *Bahasa Dekonstruksi ala Foucault dan Derrida*, Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Dewey, John, *Art As experience*, Perigee Book, N. York. 1980. Dickie, George, *Aesthetics, An Introduction*, Pegassus, 1979.
- Eaton, Marcia Muelder. 2010. *Persoalan-persoalan Dasar Estetika*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Goofman, Erving. *The Presentation of Self in Everyday Life*, New York: Doubleday Anchor Books, 1959.
- Hans-Georg, Gadamer. 1986, *The Relevance Of The Beatiful And Other Essays*, Cambridge, niversity Press p.35.
- Hans-Georg, Gadamer. 2000, *Toward A Phenomenology Of Ritual And Language*, Lexington Books, Germany.
- Hardjana, Agus M. 2013. *Komunikasi Interperonal dan Komunikasi Interpersonal*. Kota Malang: Penerbit Kanisius.
- Heyl, Bernard C., *Esthetics and art Criticism*, Yale University Press, 1952.
- Huizinga, Johan, *Homo Ludens*, LP3ES, 1990.

- Kidd, Ross, dan Kumar, Krishna, "Coopting Freire: A Critical Analysis of Pseudo-Freirean Adult Education," *Economic and Political weekly*, 16, no. 1-2, Januari 3-10, 1981, hlm. 27-36.
- Mandelbaum, David Y., "Anthropology and the Challenge of Development," *Economic and Political Weekly*, 15, no. 44, November 1, 1980, hlrn. 1898—1901.
- Mbilinyi, M., Vuorela, V., Kassarn, V., dan Masisi, y., *Politics of Research Methodology in the Social Sciences*, African Regional Workshop on Participatory Research, Morogoro, 1979.
- Merriam, Alan P. *The Antrophology Of Musik*. Northwestern: University Press, 1964
- Miles, Matthew dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tenang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press Jakarta.
- Moleong, J Lexy. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Mulyana, Deddy dan Solatun (ed). *Metode Penelitian Komunikasi. Contoh contoh penelitian Kualitatif dalam Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Mumford, Lewis, "Authoritarian and Democratic Techniques, *Technology and Culture*, 25, no. 1, Januari 1964, hlm. 1—8.
- Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Nugroho, Didit Prasetyo. 2019, *Dari Panggung Ke Panggung, Ma Chung Press Unversity Ma Chung*, Malang.

- Priambodo, Galih Putro (2010) Perancang video klip musik tani maju band dengan judul "Lembur" sebagai media promosi album ketiga / Galih Putro Priambodo. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Read, Herbert, *The meaning of art*, Faber and Faber, 1982.
- Read, Herbert, *The philosophy of modern art*, Meridian Book, New York, 1961.
- Roy, Bunker, "Paper Reforms", *Seminar*, no. 257 Annual Number, Januari 1981, hlm. 50–54.
- Saint, Kishore, "Development and People's Participation,": dalam Fernandes (ed.). op. cit., hlm 1-10.
- Soedarsono, *Estetika*, ASTI Yogya, 1977.
- Soeharto, M. 1992. Kamus Musik. Jakarta: Grasindo
- Spencer, Nick. *Freedom & Order: History, Politics & the English Bible*. London: Hodder & Stoughton, 2011
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnomuskologi*. Kota Malang: Tiara Wacana.
- Straus, Anselm dan Juliet Corbin. 2013. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Kota Malang: Pustaka Pelajar.
- Sumaryono, Totok. 2007. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: UNES Press Semarang.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tandon, Kalpana dan Rao, Rukmini, "Learning from and about Women's Organisations: An Explanatory Analisis in the Indian Context," *Convergence*, 13, no. 1–2, Januari-Juni 1980, him. 124-135.

- Tandon, Rajesh, "Participatory Research: An Exploratory Statement," dalam Rajesh Tandon (ed.), *op. cit.*, hhn. 8–15.
- Tim Penyusunan Panduan Tugas Akhir. 2019. *Panduan Tugas Akhir Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Perss.
- Tjemisewski, N. G., *Hubungan estetika dan reslitet*, Lembaga: Kebudayaan Rakyat, 1961.
- Tolstoy, Leo. 1995, *What Is Art?* (Trans) Richard Pevear and Larissa Volokhonsky. London: Penguin.
- Wadiyo. 2008. *Sosiologi Seni (sisi pendekatan multi tafsir)*. UNNES PRESS Semarang.
- Wafy, Muhammad Fadhil. 2015. Perancangan Videoklip Band Tanimaju Dengan Judul "Berdikari" Sebagai Motivasi Masyarakat Untuk Berwirausaha. Skripsi, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Wallach, Jeremy. 2011, *Metal Rules The Globe*, Duke University Press: Duke University.
- Zaini, Muhammad. 2019, *Artis Top Daerah Perjalanan Tani Maju*, Tani mu Stanley, Malang.

WEBTOGRAFI

<https://robbigandamana.blogspot.com/2017/07/tani-maju-band-jenaka-yang-tangguh.html#.YQKxNo4zaUk>

<https://memontum.com/3867-tani-maju-rilis-album-keempat-bertajuk-bed4-topi-miring-bersama>

<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/perancang-video-klip-musik-tani-maju-band-dengan-judul-lembur-sebagai-media-promosi-album-ketiga-galih-putro-priambodo-46838.html>

<https://www.satukanal.com/memecah-mitos-band-kampus-artis-top-daerah-20-tahun-perjalanan-tani-maju/>

<https://thedisplay.net/2018/08/01/tani-maju-lokalitas-interview/>

<https://www.lingkarmalang.com/tani-maju-bukan-sekedar-band-parodi.html>

<https://www.terakota.id/bukanlah-bisnis-video-musik-tani-maju-yang-sarat-kritik/>

<https://www.djarumcoklat.com/special-author/mati-ketawa-ala-tani-maju-bagian-1>

<https://www.malangtimes.com/baca/22255/20171105/134146/nuansa-campur-genre-di-album-keempat-tani-maju>

<https://iheartgigs.net/news/17-tahun-eksistensi-tani-maju>

<https://malangkota.go.id/2021/05/11/empat-dekade-sejarah-musik-kota-malang-era-60-90-no-history-no-future/>

NARASUMBER

1. Personel Tani maju:
 - a. Wiby Wardani (Lek Wiby) Bassist Tani Maju
 - b. Wakidjo Sugiarto (Sam Djoni) Gitaris Tani Maju
 - c. Muhammad Zainy (Leo Tani Maju) Kendang Ketipung Tani Maju
 - d. Kus Teguh Prasetyo (Sam Sinyo) Drummer Tani Maju
 - e. Novan Tri Suhamadi (Novan) Vocal Tani Maju
 - f. Galih Putro Priambodo (Galih) Trumpet, tamborin, Tani Maju
 - g. Ervin EL Ramzany (Pleki) Synthesizer Tani Maju
 - h. Sri Wahyudi (Sam Sri) Vocal dan Perkusi (Jimbe)
 - i. Agus (Cak Cuk)
 - j. Hendro (Cak Cuk)
2. Ian Antono (Jusuf Antono Djojo/Jaw Hian Ling) Gitaris God bless
3. Andi wahono
4. Samack
5. Ryan Makhrus Arif (Manajer Tani Maju)
6. Didit Prasetyo Nugroho (Fotografer Tani Maju)
7. Sylvia Saartje
8. Henky Herwanto
9. Wahyu G.V
10. Jaya Roxx
11. Hari Sangehan
12. Robbi Gandamana
13. Randy Levin Virgiawan
14. M. Syarifuddin
15. Zulfikar Sa'ban
16. Chusnul Chotimah
17. Estu Ernesto

GLOSARIUM

Abal-Abal	: Seadanya
Airplay	: siaran udara : radio
Akord	: kumpulan tiga nada atau lebih yang bila dimainkan secara bersamaan terdengar harmonis. Akord bisa dimainkan secara terputus-putus ataupun secara bersamaan.
Akustik	: instrumen non-elektrik
Alternatif	: sub-genre musik
Analisis	: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
aneh bin ajaib	: ungkapan keheranan
Anomali	: ketidaknormalan; penyimpangan dari normal; kelainan
Arbitrer	: Penunjukan
Arek Malang	: sebutan untuk muda-mudi Kota Malang
Arek-Arek	: orang-orang
Arema	: Klub sepak bola Malang
Aremania	: Pendukung klub sepak bola Malang
Artwork	: benda hasil kerja atau karya seni
Awut-awutan	: berantakan

<i>Ayas</i>	: <i>saya</i>
Badass	: sangat keren
Bar	: selesai
Beani hat	: kupluk yang biasanya terbuat dari benang wol
Bed4 Topi, Miring Bersama	: judul album
Begajulan	: banyak tingkah
Biasane	: Biasanya
Blas	: Tidak sama sekali
Blazer	: jenis pakaian yang menyerupai jas, akan tetapi dipotong lebih santai
Blend	: padu, menyatu
Buyar	: hancur, bubar, selesai
<i>Cameo</i>	: <i>munculnya seseorang yang terkenal</i>
<i>Car Free Day</i>	: <i>hari tanpa kendaraan bermotor</i>
Casual	: keseharian, biasa
<i>Cepet</i>	: <i>cepat</i>
Challenging	: menantang
Chic	: berhubungan dengan presisi teknik jahit, warna cerah dengan beberapa detail yang feminin, dan aksesoris yang bisa memberikan sentuhan berkelas
Chord	: <i>lih. akord</i>
Cooling down	: pendinginan, relaksasi

Cover	: lagu yang di bawakan penyanyi atau instrumentalis yang bukan penyanyi atau instrumentals original
Crowdfunding	: Pendanaan orang banyak.
Dark Jeans	: bahan jeans berwarna gelap
<i>day by day</i>	: <i>hari ke hari</i>
Deathmetal	: Sub genre extreme dari musik heavy metal yang berkembang dari trash metal dan gelombang pertama dari black metal pada awal 1980-an
Dedengkot	: Pentolan, Pelopor
Destruktif	: bersifat destruksi (merusak, memusnahkan, atau menghancurkan)
Dewe	: Sendiri
Diplomatis	: bersifat sangat berhati-hati dalam mengutarakan pendapat (dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang samar-samar atau terselubung)
Dirungokno	: Didengarkan
Disrupsi	: Inovasi yang akan menggantikan seluruh system lama dengan cara-cara baru.
Doyan	: suka
Eksis	: status seseorang atau kumpulan yang selalu ada dalam lingkungannya atau bidangnya

Eksistensi	: keberadaan
Ekspektasi	: harapan
Ekspresi	: pengungkapan ataupun suatu proses dalam mengutarakan maksud, perasaan, gagasan dan sebagainya
Elegant look	: kesan elegan
Embuhlah	: terserah
Emosional	: menyentuh perasaan
Empiris	: berkenaan langsung dengan diri
Ending	: berakhir
<i>Enigma</i>	: <i>teka-teki, tidak jelas, misterius</i>
Enjoy	: nyaman
Entitas	: Sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda, walupun tidak harus dalam bentuk fisik.
Fals	: sumbang
Fenomena	: hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah
Fers	: pengantar sebuah lagu sebelum lagu masuk ke bagian Chorus, bisa juga disebut bait.
File-sharing	: berbagi file/data digital
Fit body	: pas dengan tubuh
Formasi	: susunan

<i>Fresh</i>	: segar
<i>ga eroh bro</i>	: tidak tau saudara
<i>gak tau</i>	: tidak tau
<i>Gawe</i>	: membuat
<i>Gedabukan</i>	: berisik
Genre	: jenis, tipe
<i>go national</i>	: tur national
Gokil	: gila, ungkapan kekaguman
Grass root	: Akar Rumput
Gratul-Gratul	: Terbata-bata.
<i>Gres</i>	: baru
Grincore	: Sebuah aliran musik yang muncul pada awal hingga pertengahan 1980-an. Musik ini gabungan dari beberapa musik extreme, seperti trashcore, crust punk, hardcore, punk, extreme metal dan industrial.
Grunge	: sub-genre musik
Hardcore	: Istilah generic yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang lebih ekstrem daripada versi biasanya. (Genre punk rock serta subkultur yang lahir pada decade 1970-an).
Hibrida	: kawin silang
Home base	: markas

Honor	: upah imbalan jasa
Humoris	: bersifat jenaka
Idealisme	: aliran ilmu filsafat yang menganggap pikiran atau cita-cita sebagai satu-satunya hal yang benar yang dapat dicamkan dan dipahami
<i>Iki</i>	: <i>ini</i>
Iku	: Itu
Image	: Gambar
Implikasi	: keterlibatan, keterkaitan
Independent	: mandiri
Indie	: Indie merupakan kepanjangan dari Independent. Hal tersebut memberikan sifat yang bebas dan mandiri. Para musisi Indie, memproduksi lagunya secara independent, tidak bergantung atau bernaung dari label-label besar.
Influence	: pengaruh
Innalillahi..	: ucapan untuk orang meninggal dalam agama islam
Intelejensia	: kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional
Intensitas	: keadaan tingkatan

Interlude	: periode jeda waktu setelah reff untuk masuk ke vocal kembali
Interpersonal	: komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka yang saling berinteraksi, mendengarkan, membuat pernyataan, dan saling membuka
Interprise	: enterprise
<i>Iso ae</i>	: <i>bisa saja</i>
Jaranan	: Kuda-kudaan
Jenenge	: Namanya
Jiamput	: umpatan
job-joban	: manggung
kamp konsentrasi	: tempat untuk fokus berkegiatan
Kapasitas	: daya tampung
<i>Kapok</i>	: <i>tidak mau mengulagi lagi</i>
Kemenyek	: Sombong
Kempros	: jorok
KickStart!	: sebuah platform crowdfunding
Kompleks	: rumit
Komposisi	: susunan, gubahan
Konco	: Teman
Koyok	: Seperti
Kritis	: gawat, genting

Kru	: crew, orang yang membantu menyelesaikan suatu tugas
Kucluk	: gila
Kumus-kumus	: belum mandi
Kuping	: Telinga
Label	: istilah badan industri musik
Lapo-Lapo	: Tidak melakukan sesuatu, Berdiam diri
Launching	: meluncurkan
Layout	: cara mengkomposisikan kelompok musik Tani Maju
Leather shoes	: sepatu kulit
Lebus	: bau karena jarang mandi
Legacy	: warisan yang berupa nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi suri teladan bagi orang yang ditinggalkan.
Legend	: legenda
<i>Lha wong</i>	: <i>menunjuk orang</i>
Lifestyle	: Gaya hidup
Lip sync	: singkatan dari lip synchronisation adalah sikap seseorang seolah benar-benar bernyanyi dengan menggerakkan bibirnya dibarengi dengan lagu yang diputar melalui kaset atau media yang lain. Ketepatan, kelancaran, dan penghayatan akan

menentukan seberapa berhasilnya sinkronisasi bibir. Sinkronisasi bibir dilakukan karena beberapa alasan, misalnya karena keadaan penyanyi yang bersangkutan tidak dalam kondisi baik, tidak memadainya sistem suara, kesulitan bernyanyi sambil menari, atau hanya untuk meringankan pekerjaan bernyanyi di panggung.

Live	: secara langsung
Macak	: berdandan
Mainset	: posisi atau pandangan mental seseorang yang mempengaruhi pendekatan orang tersebut dalam menghadapi suatu fenomena
Marcendes	: merchandise, oleh-oleh
Mbambes	: dandanan lusuh
Mbulet	: Rumit
Medium	: alat untuk mengalihkan/mencapai sesuatu
Medley	: Suatu cara dalam penyajian musik dengan teknik menyambung lagu satu dengan lagu lainnya
Mekso	: Paksaan

Melodic Punk	: Subgenre dari musik punk yang memiliki irama cepat dan riff gitar sering terdistorsi
Mem-plot	: mendapuk, disiasatkan
Menasbihkan	: menobatkan
<i>Mendelik</i>	: <i>melotot</i>
Mengcover	: memainkan musik orang lain dengan gayanya sendiri
Metal	: sub-genre musik
<i>Mewek</i>	: <i>menangis</i>
Microphone	: suatu alat atau komponen Elektronika yang dapat mengubah atau mengkonversikan energi akustik (gelombang suara) ke energi listrik (Sinyal Audio).
Mitos	: cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa tersebut mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib Mix Genre : Gabungan aliran musik
Modyar	: Mati
Musikal	: terkandung dalam musik

Nang	: Menyatakan suatu tempat biasanya dalam bahasa Indonesia menggunakan kata di-, atau ke-,
Ndak Usah	: Tidak usah
Ndeso	: Desa
Ndunyone	: Dunianya
Nendang	: depak atau terjang
<i>Ngakak</i>	: <i>tertawa terbahak-bahak</i>
Ngerti	: Mengerti
<i>Ngetren</i>	: <i>trending</i>
nggak laku	: tidak laku
<i>nggak mabuk lagi</i>	: <i>tidak mabuk lagi</i>
Nice	: Bagus
Noise	: Berisik
Nongkrong asik	: berkumpul dengan suasana ayang menyenangkan
Nongkrong	: kegiatan yang dilakukan anak muda maupun dewasa di suatu tempat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan untuk mengisi waktu luang
Nontok	: nonton, melihat
Norak	: udik
Nyastra	: mengandung sastra tinggi
Nyentrik	: bersifat eksentrik

Nyerocos	: berbicara tanpa memperhatikan keadaan
Nyetel	: memutar musik
Nyimpan	: menyimpan
Objek	: hal, perkara, pokok pembahasan
Objektif	: mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi
<i>Ojok</i>	: <i>jangan</i>
<i>Opo</i>	: <i>apa</i>
Ora	: Tidak
Orkes	: kelompok pemain musik yang bermain bersama pada seperangkat alat musiknya
Outfit	: pakaian, luaran
Outro	: akhiran sebuah lagu
Parlente	: tampak gagah, anggun
Part	: bagian
Partitur	: lembaran yang difungsikan sebagai panduan dalam bermain musik
Pattern	: pola
Personal	: bersifat pribadi, perseorangan
Personil	: personal dalam sebuah band
Plesetan	: permainan kata berupa pemunculan lebih dari satu makna sebuah kata atau frasa untuk tujuan humor

<i>pokoke wong penting lah</i>	: seperti rang penting (<i>sering dicsri orang</i>)
Power Pop Disney	: genre musik pop yang menarik inspirasi dari pop rock tahun 1960-an Inggris dan Amerika.
Progresi	: perubahan
<i>Raine</i>	: <i>mukanya</i>
Rancak	: dinamis, gembira
Reff	: pengulangan dalam lagu
Rekreasi	: kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang
Rekues	: <i>lih. request</i>
Relevan	: berkaitan
Religies	: reilgius
Requestan	: <i>lih. request</i>
Respons	: tanggapan, reaksi
Riff	: tema lagu
Rock	: sub-genre musik
Rocker	: musisi musik rock
Roster	: Daftar list pemain
Sak	: Terserah
Sangar	: punya karisma atau karismatik
Scarf	: sepotong kain yang biasa digunakan sebagai penutup kepala atau penutup tubuh
<i>Scene</i>	: <i>skena</i>

Shock	: kaget
Shorts	: celana pendek
Show	: Pertunjukan
Simbolisme	: perihal pemakaian simbol (lambang) untuk mengekspresikan ide-ide
Simultan	: terjadi atau berlaku pada waktu yang bersamaan; serentak
<i>Single</i>	: <i>jenis rilisan satu lagu</i>
Sinkopasi	: penekanan beat (ketukan) lemah dan offbeat pada ritme. Sinkopasi paling sederhana bisa dijumpai pada musik jazz yang menekankan beat 2 dan 4. Beat tersebut lebih lemah dari beat 1 dan 3, sehingga disebut beat lemah.
Skill	: kemampuan
<i>slengek'an</i>	: <i>semaunya sendiri</i>
Smart	: cerdas
Sneakers	: sepatu karet
Soju	: minuman keras khas Jepang
Solid	: kokoh
Sosiologis	: berkenaan dengan sosial/masyarakat
Sound system	: sebuah sistem yang dibangun untuk membantu memberikan output suara yang lebih besar dari inputan yang dimilikinya.

Soundmen	: orang yang bertanggung jawab atas kualitas audio dalam pertunjukan
Spectrum	: rentetan warna kontinu yang diperoleh apabila cahaya diuraikan dalam komponennya.
Spontan	: reflek/sigap, tanpa pikir panjang
Spontanitas	: kesigapan
<i>srengeng'e</i>	: <i>cahaya</i>
Statement	: pernyataan
Status	: tingkatan sosial
Stimulus	: perangsang
Streaming	: memutar audio/video digital melalui internet
Studds	: aksesori pakaian
Style	: gaya
Substansi	: pokok, inti
Supporter	: pendukung sepak bola
Supporting system	: sekumpulan orang di sekitar kita, misalnya keluarga, sahabat, teman, atau kolega, yang senantiasa memberikan dukungannya.
<i>Survive</i>	: <i>bertahan</i>
<i>tak lirik jam dek hape</i>	: <i>saya melirik jam di handphone</i>
Tambah elek	: bertambah jelek
Teatrikal	: berkaitan dengan teater

To the point	: langsung ke inti permasalahan
<i>tobat nasuha</i>	: <i>penyesalan tertinggi dalam agama islam</i>
Tour	: Perjalanan, Berkeliling
Transaksi moneter	: kegiatan pertukaran dengan uang
Uklam-uklam	: jalan-jalan
Unda Undi	: Hampir sama
Underground	: bawah tanah, tidak melalui jalur marketing profesional
Usung-usung	: memindahkan barang
Value	: nilai
Venue	: Tempat pertunjukan, panggung
Wagu	: Tidak pantas
Wardrop	: wardrobe, pakaian
Weekday	: hari kerja
Wes	: Sudah
<i>wong gendeng</i>	: <i>orang gila</i>
Wong	: Orang
<i>YO tambah apik</i>	: <i>ya bertambah bagus</i>
Youtube	: kanal digital untuk berbagi-lihat video

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Surya Gandamana
Tempat dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 16 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : JL. S. Supriadi ngaglik es No. 39B RT 002
RT 001 SUKUN MALANG JAWA TIMUR
Nomer Handphone : 081238882208
Email : Suryasule16@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1996-2002 MI Miftahul Huda Kepanjen Malang
2002-2005 MTS Miftahul Huda Kepanjen Malang
2005-2008 MA Miftahul Huda Kepanjen Malang
2014-2021 Institut Seni Indonesia Surakarta